
IMPLEMENTATION OF DIGITAL MARKETING COMMUNICATION IN IMPROVING PRODUCTS AND SOCIAL COMMUNITY OF DOSROHA FARMER GROUP

Besti Rohana Simbolon¹, Prietsaweny Riris T. Simamora², Doli Tua Mulia Raja Panjaitan³, Yogi Alfinas Telaumbanua⁴, Sopannius Waruwu⁵

¹²³⁴⁵Fakultas Ilmu Sosial, Politik dan Sastra Universitas Darma Agung, Medan, Indonesia

rohanasimbolon@gmail.com¹, wenny.debataraja@gmail.com²

dolipanjaitan@gmail.com³, yogialfinas@gmail.com⁴, niuswarmargaku@gmail.com⁵

Abstrak

PKM dengan judul Penerapan Komunikasi Pemasaran Digital Dalam Peningkatan Produk dan Sosial Kemasyarakatan Poktan Dosroha, disampaikan kepada petani yang latar belakang pendidikannya rendah, berdasarkan jumlah tidak bersekolah sampai SMP. Pemberdayaan yang diberikan kepada Poktan Dosroha agar petani memahami komunikasi pemasaran digital untuk memperkenalkan kelompok tani dan hasil produk mereka. Pelatihan diberikan kepada petani usia 45 tahun ke Bawah tentang sosial kemasyarakatan dan pemanfaatan media sosial. Kedua Pelatihan Komunikasi pemasaran dan penggunaan teknologi digital serta pengelolaan website kepada petani berusia 17-45 tahun agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam hal memasarkan produksi pertanian dan pemanfaatan lahan seminimal mungkin untuk produksi lebih maksimal. Pelatihan tentang editing gambar, poster, video melalui aplikasi adobe, canva, capcut untuk media sosial, serta bagaimana membuat iklan dan video iklan. Penerapan Teknologi adalah membuat akun media sosial di tiktok dan fb; membuat video dengan aplikasi adobe, Canva, Illustrator dan Capcut; membuat foto dan iklan produksi pertanian sehingga dapat dipasarkan. Beberapa petani sudah mulai membuat di TikTok pribadi, sedangkan video kelompok tani dibuat di TikTok poktan dosroha. Pengabdian disambut baik Kepala desa dan ketua poktan dosroha dan dipublikasikan di juga di website poktan Dosroha yang sudah terbit.

Kata Kunci: Komunikasi; Pemasaran; Digital; Poktan Dosroha; Pagarjati

Abstract

PKM with the title Application of Digital Marketing Communication in Improving Products and Social Community of Poktan Dosroha, delivered to farmers with low educational background, based on the number of those who did not attend school up to junior high school. Empowerment given to them so that farmers understand digital marketing communication to introduce farmer groups and their products. Training is given to farmers aged 45 years and under on social community and utilization of social media. Second, Marketing Communication Training and the use of digital technology and website management for farmers aged 17-45 years so that they are able to utilize digital technology in terms of marketing agricultural production and utilizing land as little as possible for maximum production. Training on editing images, posters, videos through Adobe, Canva, Capcut applications for social media, as well as how to create advertisements and video advertisements. Application of Technology is creating social media accounts on TikTok and FB; creating videos with Adobe, Canva, Illustrator and Capcut applications; creating photos and advertisements for agricultural production so that they can be marketed. Some farmers have started making them on their personal TikTok, while farmer group videos are made on the TikTok of Poktan Dosroha. The

service was welcomed by the village head and the head of the Dosroha farmer group and was also published on the Dosroha farmer group website which has been published.

Kata Kunci: Communication; Marketing; Dosroha Farmer Group; Pagarjati

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menjadi pusat perhatian dalam pembangunan nasional. Sektor pertanian dianggap sebagai kunci atau leading sector dalam mengurangi kemiskinan secara agregat, mengingat kemiskinan terbesar terdapat di perdesaan. Kebijakan pemerintah diharapkan mampu langsung menuju pada pusat di mana kemiskinan tersebut berada.(Hermawan, 2012) Presiden Joko Widodo menjelaskan bahwa pentingnya akurasi data dalam sensus pertanian untuk menghasilkan kebijakan yang presisi karena pertanian merupakan sektor yang strategis dan melibatkan hajat hidup orang banyak. Pernyataan ini disampaikan saat BPS melakukan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), tanggal 1 Juni 2023 sampai 31 Juli 2023, di seluruh Indonesia. Terdata bahwa ancaman ketahanan pangan di seluruh Indonesia berasal dari kelangkaan pupuk yang saat ini melanda dunia, termasuk Indonesia. Kebutuhan pupuk nasional tahun 2023 mencapai 13,5 juta ton, sedangkan yang baru terpenuhi hanya 3,5 juta ton. untuk itu perlu kebijakan yang presisi untuk menanggulangnya.(Victoria, 2023)

Berdasarkan Rencana Strategi Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 disebutkan bahwa masalah yang terjadi pada sektor pertanian di Indonesia adalah, a). Pemenuhan pangan dan kecukupan gizi, b). Defisit Perdagangan sub sektor Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan, c). Status dan Luas Kepemilikan Lahan, d). Pendidikan dan Usia Petani e). Kemiskinan Perdesaan, f). Dampak Disrupsi Revolusi Industri 4.0, g). Dampak Perubahan Iklim, h). Keterbatasan akses pembiayaan bagi petani, i). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembangunan Pertanian(Kementerian Pertanian, 2021) . Masalah status dan luas kepemilikan lahan menjadi bagian kendala ketahanan pangan(Rastiyanto Amrullah et al., 2017) . Dampak alih fungsi lahan pertanian menjadi daerah pemukiman dan industri secara besar-besaran yang sulit dihindari, manambah persoalan yang harus dicari solusinya (Rifqi Fauzi et al., 2016). Karena itu, petani harus berpikir kreatif agar lahan yang ditanami mendapat hasil maksimal dan dapat mencukupi kebutuhannya.

Kelompok Tani Dosroha merupakan satu dari delapan kelompok tani yang ada di Desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam. Kelompok tani ini sudah ada sejak tahun 1986, namun secara organisasi aktif sejak tahun 2014 dengan anggota 80 orang. Sektor kegiatan mereka adalah tanaman pangan padi sawah. Kelompok tani Dosroha bersama kelompok tani Makmur Jaya mengelola kios penjualan pupuk bersubsidi yang disebut Kios Bunga Tani. Kelompok tani Dosroha sudah turut berkontribusi menjaga ketahanan di Sumatera Utara. Namun berdasarkan data BPS tahun 2020, Deli Serdang dengan lahan pertanian 49.658 Ha, menghasilkan 315 156,48 ton sedangkan tahun 2023 berkurang lahan menjadi 30.546 Ha, namun meningkat hasil padi sebesar 533.088 ton, tetapi, keberhasilan ini dari daerah Tanjung Morawa saja dengan luas 2.730 Ha, bukan dari kecamatan Lubuk Pakam (Tim Redaksi, 2024) Berdasarkan penelitian, diketahui bahwa luas lahan yang berkurang dapat diatasi dengan satu dari tujuh pilar pembangunan Institusi pertanian/pangan yaitu, pembangunan institusi yang diharapkan dapat memberikan penguatan kelembagaan petani, SDM Pembina pertanian dan peningkatan tata kelola pembangunan pertanian, sehingga hasil panen meningkat karena pengelolaan yang tepat (Pasandaran et al., 2018)

Kelompok Tani Dosroha memiliki luas lahan 29,92 Ha (Dosroha, 2014), dan tidak terlalu luas dibandingkan 3 kelompok lainnya di Lubuk Pakam, yang lebih besar 2 kali lipat lahannya dari mereka. Rata-rata latar belakang pendidikan dari anggota kelompok juga tidak banyak dari pendidikan SMA dan Perguruan Tinggi, jika dibandingkan dari jumlah tidak bersekolah sampai SMP. Walaupun kelompok tani menjadi pengelola kios Bunga Tani yang menangani penjualan pupuk bersubsidi, tetapi anggota tidak semua mendapatkan pupuk bersubsidi. Dari 80 orang anggota, hanya 37 orang yang mendapatkannya berdasarkan dokumen alokasi pupuk bersubsidi. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi digital penting diketahui oleh kelompok tani agar kebijakan proses pertanian yang dilakukan sesuai presisi.

Berdasarkan kondisi potensi wilayah dan masyarakat dimana ada lebih dari 50 % anggota kelompok yang tidak dapat pupuk bersubsidi maka dibutuhkan pemberdayaan dari beberapa segi dimana kelompok tani Dosroha akan diberikan pendampingan terkait dua bidang :

1) Bagi petani yang berusia di atas 45 tahun akan diberikan pembinaan manajemen organisasi tentang sosial kemasyarakatan dan dan pemanfaatan media sosial dalam pengelolaan pertanian.

2) Pelatihan Komunikasi pemasaran dan penggunaan teknologi digital serta pengelolaan website bagi kelompok tani yang berusia diatas 20-45 tahun agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam hal memasarkan produksi pertanian dan pemanfaatan lahan seminimal mungkin untuk produksi lebih maksimal.

Pelatihan terkait komunikasi pemasaran dengan menggunakan teknologi digital diharapkan disesuaikan dengan komunikasi digital dimana sumber informasi yang diambil dan disebarluaskan wajib dipastikan kebenaran dan kebermanfaatannya. Tujuan memahami komunikasi digital yang diperlukan untuk memiliki pengetahuan tersebut adalah untuk :

- a) mengenali informasi yang benar bahwa bukan hoax;
- b) menjadi cara untuk memperjelas informasi yang diterima yakni memastikan dari beberapa sumber yang valid;
- c) menyikapi pesan yang diterimanya, apakah ada tanda tanya atau tidak;
- d) menangani pesan yang diterima (membuang, menyimpan, atau membaginya);
- e) mengambil keputusan mengapa menyebarkan pesan yang diterima jika itu sangat penting atau mampu menghibur.
- f) berperilaku tepat dalam menggunakan media sosial dengan benar agar dapat memberikan sumbangan yang positif(Simbolon et al., 2024)

Tujuan dan Manfaat Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pembangunan Sesuai SDGs yaitu :

- a) Kemitraan Untuk mencapai tujuan,
- b) Berkurangnya kesenjangan. dan kemiskinan(Joko Widodo, 2022)

Peningkatan level keberdayaan mitra sasaran diharapkan dapat tercapai dengan memberikan pelatihan di bidang keterampilan teknologi digital dan komunikasi pemasaran. Adapun level peningkatan yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bidang Aspek Pemasaran : 75 % kelompok tani mampu menerapkan teknologi digital untuk memasarkan produk pertanian dan hasil pertanian lebih meningkat penjualannya.
2. Bidang aspek sosial kemasyarakatan : 75 % kelompok tani meningkatkan keterampilan teknologi digital dan kemampuan organisasinya dengan prinsip-prinsip komunikasi pemasaran yang dilakukan secara organisasi sehingga anggota lebih bergairah dan mampu bekerjasama dalam kelompok untuk meningkatkan hasil pertanian mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi pemasaran digital merupakan metode yang digunakan saat ini untuk menjangkau pembeli atau masyarakat. Hal ini penting dipelajari karena menjamurnya keinginan masyarakat dalam menggunakan media sosial. Komunikasi pemasaran digital mudah disampaikan di media sosial (Widiastuti & Indriastuti, 2022). Hal ini karena, Media sosial tidak memerlukan banyak biaya dan juga mudah untuk dikelola. Selain itu masyarakat yang menggunakan media sosial yang cukup banyak, akan mendorong terjadinya interaksi yang kuat antara merek yang disampaikan, dengan para calon konsumen (Awali & Rohmah, 2020) .

Terdapat poin penting dalam mengelola komunikasi pemasaran digital di media social seperti melalui Instagram yaitu konsistensi dan tampilan. Konsistensi, dimana pemilik media social wajib secara konsisten (terus menerus) mempublikasikan konten-konten informatif untuk menimbulkan kepercayaan calon konsumen. Jika tidak diperbaharui secara berkala akan menimbulkan kecurigaan bahwa usaha tersebut sudah tidak lagi beroperasi. Kemudian tampilan untuk menarik perhatian pengguna media sosial. Tampilan yang menarik, informatif, dan mudah dipahami akan memotivasi pemilik media sosial mencari tahu lebih lanjut mengenai produk dan akhirnya membeli produk. (Teguh et al., 2022)

Desa Pagar Jati berdiri sejak tahun 1948, terdiri dari 8 dusun dengan luas desa 337,64 Ha yang terdiri dari 186 Ha sawah, 44,64 Ha Perumahan, 15 Ha jalan (termasuk kuburan, dan sarana umum lainnya). Jumlah penduduk Desa Pagar Jati adalah 6635 jiwa, dengan jumlah 1372 KK (Kepala Keluarga). Mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Pagar Jati adalah Petani. Letak Geografis Desa Pagar Jati berada diantara batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukamandi Hilir, Sukamandi Hulu (Kecamatan Pagar Merbau)
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pasar Melintang, Desa Sumberjo (Kecamatan Pagar Merbau)
- c) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Cemara
- d) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sekip, Desa Sukamandi Hilir (Kecamatan Pagar Merbau)
- e) Desa Pagar Jati terletak di antara Lubukpakam Kota dan Kota Perbaungan (Kabupaten Serdang Bedagai) (Hendra Herianto, 2020)

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat dilakukan dalam empat tahapan selama delapan bulan. Pada saat awal yakni bulan pertama dilakukan tahapan, sosialisasi dan pelatihan. Hal ini dilakukan di bulan yang sama agar pelatihan dapat segera dilaksanakan sehingga tahapan penerapan selama bulan kedua dan ketiga dapat diukur ketercapaiannya. Setelah bulan ketiga, penerapan teknologi dilakukan berulang-ulang maka kelompok tani diberi pendampingan di bulan keempat sampai keenam sesuai pelatihan yang didapat sehingga hasilnya maksimal.

Lalu di bulan ketujuh adalah tahapan evaluasi sebagai pengukuran capaian untuk mengetahui hasil PkM sebelum dan sesudah pemberdayaan. Hasil evaluasi diteruskan dalam bentuk tahapan keberlanjutan program sekaligus laporan ke Kelompok tani dan ke Kemendikbudristek terkait seluruh hasil dari Tahapan. Sedangkan partisipasi mitra dalam kegiatan ini selain keaktifannya dalam seluruh kegiatan adalah mempersiapkan ruang aula atau tempat untuk kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

Pemberdayaan dalam kegiatan penyuluhan lebih cenderung ke arah penyuluhan partisipatif, terencana dan menjadikan peserta sebagai pusat kegiatan sehingga terbentuklah suasana diskusi aktif. Pertemuan dalam kegiatan penyuluhan biasanya berisi dengan kuliah dan ceramah yang diiringi diskusi. Metode ini merupakan salah satu cara yang paling banyak digunakan dalam penyuluhan pertanian (Mardiyanto & Prastuti, 2016). Lima Tahapan Pelaksanaan Pengabdian yang dilakukan dalam PkM ini, yaitu :

1. Sosialisasi

Sebelum melaksanakan pemberdayaan kemitraan masyarakat, maka tim akan melakukan FGD terlebih dulu sambil menyampaikan sosialisasi terkait kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek untuk membantu mitra menemukan solusi dari persoalan yang dihadapi terkait peningkatan jumlah produksi dengan lahan yang terbatas dan kesempatan mendapat bantuan yang minim dengan latar belakang pendidikan yang tidak tinggi. Sosialisasi dengan pelaksanaan FGD akan menemukan secara lebih detail hal-hal yang prioritas akan ditangani terlebih dulu, sehingga dapat diukur peningkatan sebelum dan sesudah pemberdayaan kemitraan masyarakat.

2. Pelatihan

Pelatihan yang akan diberikan adalah :

- a) Pelatihan Komunikasi Pemasaran dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon dan Dosen Dr.Prietsaweny
- b) Pelatihan menggunakan teknologi digital tentang editing gambar, poster, video melalui aplikasi adobe, canva, capcut untuk media social dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon
- c) Pelatihan membuat iklan dan video iklan dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon
- d) Pelatihan Penataan Organisasi agar semua anggota memahami tujuan kelompok dan bagaimana mengelola kelompok dengan prinsip-prinsip komunikasi organisasi yang dilakukan oleh salah satu tim yang merupakan Doktor di bidang Manajemen dan Komunikasi dilakukan oleh Dosen Dr.Prietsaweny
- e) Pelatihan pengelolaan informasi dalam organisasi agar sesuai dengan kemampuan anggota kelompok dan umur dilakukan oleh Dosen Doli Tua Panjaitan.

Dalam hal ini, pengelolaan informasi adalah untuk menaritahu bagaimana pemanfaatan lahan pekarangan dilakukan dengan cara penanaman langsung dalam lahan, budidaya dalam pot atau melalui teknik vertikultur seperti hasil penelitian(Lepiyanto et al., 2022)

3. Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi yang diberikan adalah :

- a) Membuat akun media sosial di instagram, facebook, dan tiktok
- b) Membuat video dengan bantuan aplikasi adobe, Canva dan Capcut
- c) Membuat foto dan iklan yang menarik tentang hasil produksi pertanian sehingga dapat dipasarkan

4. Pendampingan dan evaluasi

Kegiatan akan dilakukan dengan cara pendampingan selama enam bulan supaya terlihat hasil dari pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat. Berdasarkan pendampingan maka di bulan ke -5 sudah dibuat evaluasi untuk mengukur pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat secara menyeluruh supaya diketahui keberlanjutan program apa yang akan dilakukan berikutnya.

5. Keberlanjutan program

Program pemberdayaan kemitraan masyarakat akan berlanjut dilakukan jika tercapai minimal 75 persen anggota kelompok tani menerapkan kegiatan pertanian menggunakan teknologi digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM dilakukan sejak bulan Juni sampai bulan November 2024. Kemudian setelah tim melakukan koordinasi dengan mitra yaitu ketua Kelompok Tani Dosroha, Bapak Luhut Sinaga maka pada tanggal 22 Juni 2024 dilakukan Sosialisasi sekaligus FGD untuk memperoleh data yang lebih valid dari anggota kelompok tani, hal apa yang bisa menambah pemberdayaan diberikan kepada masyarakat. Setelah mendapat gambaran dan melakukan diskusi dengan tim serta koordinasi dengan pemerintah desa maka Tim PkM melakukan beberapa tahapan pengabdian kepada masyarakat. Berikut tahapan-tahapan yang telah dilakukan sejak Juli sampai dengan November 2024.

1. Sosialisasi

Sebelum melaksanakan pemberdayaan kemitraan masyarakat, tim melakukan FGD terlebih dulu sambil menyampaikan sosialisasi terkait kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat yang difasilitasi oleh Kemendikbudristek untuk membantu mitra

menemukan solusi dari persoalan yang dihadapi terkait peningkatan jumlah produksi dengan lahan yang terbatas dan kesempatan mendapat bantuan yang minim dengan latar belakang pendidikan yang tidak tinggi.

Kelompok Tani Dosroha menjelaskan bahwa rata-rata mereka yang aktif hanya 30-40 orang. Umur petanipun hampir 75% lebih dari 40 tahun, sehingga tim harus lebih banyak memikirkan cara yang dapat membantu persoalan petani. Dalam diskusi dengan petani, masalah pertanian yang dihadapi selain lahan mereka yang terbatas atau rata-rata tidak sampai 1 Ha, adalah masalah air sehingga kadang kurang sampai ke lahan. Hal ini membuat petani tidak semua bisa menjual hasil panennya, karena terbatas dan cukup untuk makan beberapa bulan. Tetapi ada juga yang menjualnya ke tengkulak atau langsung dijual ke Kilang sehingga hasil tidak maksimal. Lalu Sebagian dibawa pulang untuk kebutuhan beberapa bulan.



Gambar 1. Sosialisasi PkM bersama Anggota dan pengurus Poktan Dosroha

Sosialisasi juga disampaikan kepada Ibu PPL dan juga Ibu Kepala Desa Pagar Jati, sehingga mereka mengetahui semua kegiatan masyarakatnya. Petani di desa Pagar Jati, juga melakukan budidaya jamur yang dikelola oleh ibu-ibu PKK dan masih dikelola secara tradisional dalam hal pemasarannya. Ini juga diberikan pembinaan untuk dapat memasarkan hasil jamurnya secara online sehingga pembeli langsung cepat memesan.

Hal ini disampaikan PPL dan Ibu kepala desa saat melakukan koordinasi terkait tahapan PkM yang akan dilakukan di desa Pagar Jati.



Gambar 2. Koordinasi PkM Kepada Ibu PPL dan Ibu Kepala Desa Pagar Jati

2. Pelatihan

Pelatihan yang telah diberikan dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap satu secara serentak dimana semua anggota poktan Dosroha bersama perwakilan gapoktan dan pemerintah desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakak dapat hadir, yaitu tanggal 26 September 2024 maka pelatihan yang diberikan adalah :

- a) Pelatihan Peranan Komunikasi Pemasaran Digital yang dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon, S.Sos. M.Si
- b) Pelatihan Penataan Organisasi agar semua anggota memahami tujuan kelompok dan bagaimana mengelola kelompok dengan prinsip-prinsip komunikasi organisasi yang dilakukan oleh salah satu tim yang merupakan Doktor di bidang Manajemen dan Komunikasi dilakukan oleh Dosen Dr. Prietsaweny RTS, M.Si
- c) Pelatihan pengelolaan informasi dalam organisasi agar sesuai dengan kemampuan anggota kelompok dan umur dilakukan oleh Dosen Doli Tua Panjaitan, M.Pd
- d) Pelatihan membuat video pertanian tentang pola tanam dan pengolahan tanah oleh Besti Rohana Simbolon

- e) Pelatihan menggunakan teknologi digital tentang editing gambar, poster, video melalui aplikasi adobe, canva, capcut untuk media social dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon dan mahasiswa
- f) Pelatihan membuat iklan dan video iklan dilakukan oleh Dosen Besti Rohana Simbolon dan mahasiswa.



Gambar 3. Tim PkM dengan Anggota Poktan Dosroha dan Kepala Desa, Ibu PPL



Gambar 4. Bapak Doli Memberi Materi Pengelolaan Informasi Sosial Kemasyarakatan



Gambar 5. Pemaparan Penerapan Komunikasi Pemasaran Digital



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Konten Pertanian di Sawah Petani,

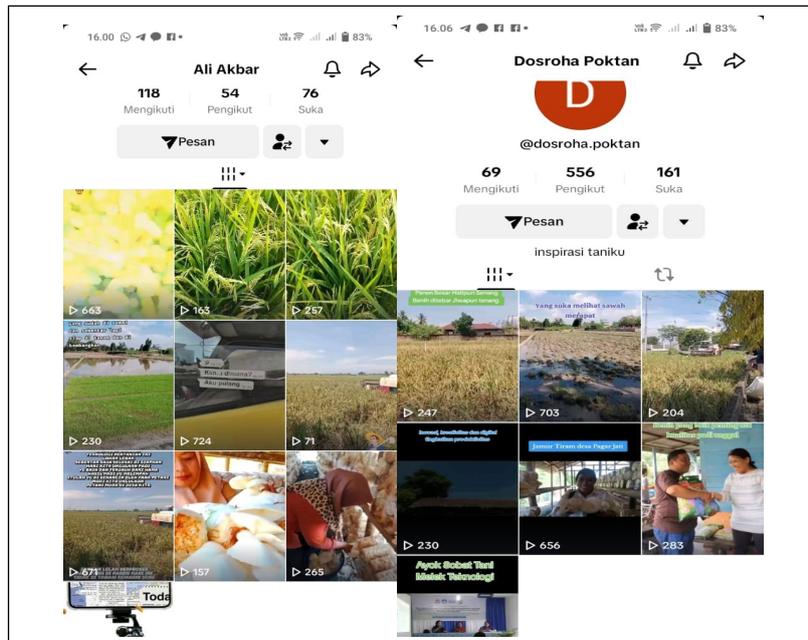


Gambar 7. Pelatihan Editing Foto dan Video melalui Capcut, Senin, 14 Oktober 2024

3. Penerapan Teknologi

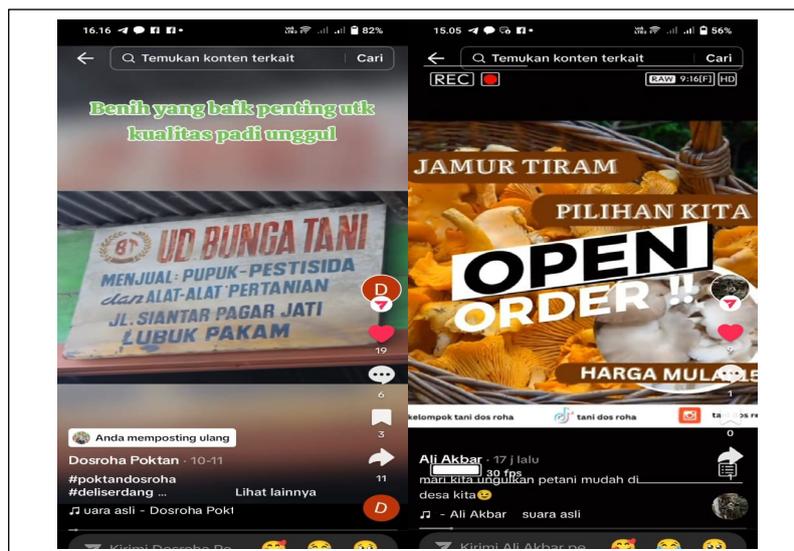
Adapun penerapan teknologi yang disampaikan kepada mitra yaitu anggota petani Dosroha adalah

- a) Membuat akun media sosial di instagram, facebook, dan tiktok



Gambar 8. Pembuatan Tiktok petani milenial dan Tiktok Kelompok Tani Dosroha

- b) Membuat video dengan bantuan aplikasi adobe, Canva dan Capcut



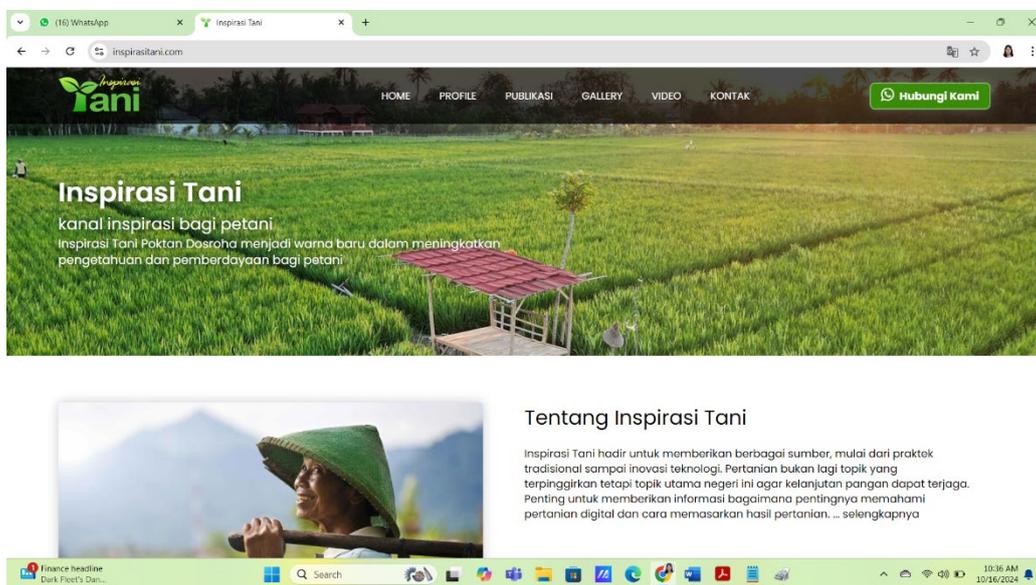
Gambar 9. Hasil video Tiktok Kelompok Tani Dosroha dan Tiktok petani milenial

c) Membuat foto dan iklan yang menarik tentang hasil produksi pertanian sehingga dapat dipasarkan



Gambar 10. Hasil Iklan melalui Edit di Canva dipublikaasikan di Tiktok petani milenial

d) Membuat website kelompok Tani terkait kegiatan pertanian dan pemasaran produk pertanian serta informasi Kelompok Tani terkait pertanian di desa dan produk pertanian mereka.



Gambar 11. Website Kelompok Tani, Inspirasitani.com

4. Pendampingan dan evaluasi

Kegiatan PKM dilakukan dengan cara pendampingan selama enam bulan supaya terlihat hasil dari pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat. Berdasarkan

pendampingan maka di bulan ke -5 sudah dibuat evaluasi untuk mengukur pelaksanaan pemberdayaan kemitraan masyarakat secara menyeluruh supaya diketahui keberlanjutan program apa yang akan dilakukan berikutnya. Berdasarkan pendampingan selama ini terdapat 75 persen yang sudah memahami pentingnya komunikasi pemasaran digital dan baru 50 persen yang terlibat dalam pembuatan konten² di media sosial terkait pertanian mereka. Sedangkan yang menerapkan iklan pertanian dalam menerapkan komunikasi pemasaran digital masih 20 persen.

Banyak petani yang belum serius dalam membuat konten video pertanian dan iklan pertanian karena masih gagap teknologi dan belum terbiasa. Selain itu website Inspirasi Tani juga perlu pembinaan khusus kepada petani bagaimana mengelolanya secara konsisten. Selain itu untuk petani milenial yang tidak terlibat masih menganggap pekerjaan yang mereka lakukan hanya untuk membantu orang tua.

5. Keberlanjutan program

Program pemberdayaan kemitraan masyarakat akan berlanjut dilakukan jika tercapai minimal 75 persen anggota kelompok tani menerapkan kegiatan pertanian menggunakan teknologi digital. Masih perlu pendampingan terkait bagaimana petani dapat mengelola lahannya secara maksimal karena rata-rata petani di desa Pagarjati tidak menjual padinya secara konsisten. Mereka menjualnya jika sudah tersimpan cukup untuk mereka gunakan selama beberapa bulan. Oleh karena itu kegiatan komunikasi pemasaran digital ini belum maksimal diterapkan pada petani di Pagarjati.

KESIMPULAN

Pengabdian yang diberikan kepada petani yang berusia di atas 45 tahun adalah pertama, bagaimana manajemen organisasi tentang sosial kemasyarakatan dan pemanfaatan media sosial dalam pengelolaan pertanian. Kedua Pelatihan Komunikasi pemasaran digital serta pengelolaan website kepada petani berusia diatas 18-45 tahun agar mampu memanfaatkan teknologi digital dalam hal memasarkan produksi pertanian dan pemanfaatan lahan seminimal mungkin untuk produksi lebih maksimal. Pelatihan menggunakan teknologi digital tentang editing gambar, poster, video melalui aplikasi adobe, canva, capcut untuk media sosial, serta bagaimana membuat iklan dan video iklan. Adapun Penerapan Teknologi dalam PKM ini adalah membuat akun media sosial di tiktok; membuat video dengan bantuan aplikasi adobe, Canva dan Capcut; membuat foto

dan iklan yang menarik tentang hasil produksi pertanian sehingga dapat dipasarkan. Beberapa petani sudah mulai membuat di TikTok pribadi, sedangkan video kelompok tani dibuat di TikTok Poktan Dosroha. Hasil pengabdian disambut baik oleh pemerintah desa dan ketua poktan dosroha dan dipublikasikan di media online hariansib.com dan Mistar.id. Selain itu website poktan juga sudah dipublikasikan dan dikelola oleh Poktan Dosroha.

Sedangkan hambatan dalam pelaksanaan PKM adalah, banyak petani yang belum serius dalam membuat konten video pertanian dan iklan pertanian karena masih gagap teknologi dan belum terbiasa. Selain itu website Inspirasi Tani juga perlu pembinaan khusus kepada petani bagaimana mengelolanya secara konsisten. Selain itu untuk petani milenial yang tidak terlibat masih menganggap pekerjaan yang mereka lakukan hanya untuk membantu orang tua. Untuk itu diharapkan agar pemerintah desa merencanakan anggaran untuk pengelolaan produksi pertanian padi di desa Pagar Jati secara profesional baik dalam hal mesin untuk pengelolaan tanam dan mesin untuk panen. Sangat penting untuk membentuk BUMDes dalam hal produksi pertanian, sehingga petani dapat mengorganisir kelompoknya menjadi lebih mandiri dan professional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Tani Dosroha sebagai Mitra Kegiatan Program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dan Universitas Darma Agung dan terkhusus kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah membiayai kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Awali, H., & Rohmah, F. (2020). URGENSI PEMANFAATAN E-MARKETING PADA KEBERLANGSUNGAN UMKM DI KOTA PEKALONGAN DI TENGAH DAMPAK COVID-19. *B a l a n c a : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2, 1–14. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/balanca/article/view/1342>
- Dosroha, K. T. (2014). *Dokumen Keanggotaan Kel.Tani Dosroha* (Vol. 1). Desa Pagar Jati.
- Hendra Herianto, G. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH* [UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN]. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/12049/2/128220016%20-%20Hendra%20Herianto%20Gultom%20-%20Fulltext.pdf>
- Hermawan, I. (2012). Analisis Eksistensi Sektor Pertanian terhadap Pengurangan Kemiskinan di Pedesaan dan Perkotaan. *MIMBAR*, 28(2), 135–144. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/348>
- Joko Widodo, P. R. I. (2022). *PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 111 TAHUN 2022*. <https://sdgs.bappenas.go.id/product/perpres-no-111-2022/>
- Lepiyanto, A., Indrawan, I. P. O., Sulistiani, W. S., & Rohman, F. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Rintisan Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 129–137. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.688>
- Mardiyanto, T. C., & Prastuti, T. R. (2016). Efektivitas Pelatihan Teknologi Budidaya Bawang Putih Varietas Lokal Ramah Lingkungan dengan Metode Ceramah di Kabupaten Karanganyar. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 2(1), 61–68. <https://doi.org/10.18196/agr.2126>
- Pasandaran, E., Syakir, M., & Yufdy, M. P. (2018). *Sinergi Inovasi Kebijakan dan Teknologi Menuju Kesejahteraan Petani*.
- Rastiyanto Amrullah, E., Pullaila, A., Ishida, A., & Yamashita, H. (2017). Effects of Sustainable Home-Yard Food Garden (KRPL) Program: A Case of Banten in Indonesia. *Asian Social Science*, 13(7), 1. <https://doi.org/10.5539/ass.v13n7p1>
- Rifqi Fauzi, A., Nur Ichniarsyah, A., & Agustin, H. (2016). PERTANIAN PERKOTAAN: URGENSI, PERANAN, DAN PRAKTIK TERBAIK. *Jurnal Agroteknologi*, 10(1), 49–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/j-agt.v10i01.4339>
- Simbolon, B. R., Simamora, P. R. T., Sitorus, H. V. S. N., Ginting, E. A., Perwirawati, E., Aruan, R. V., Laia, V., & Munthe, E. E. A. (2024). Pelatihan Komunikasi Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Generasi Z. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 712–721. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4376>
- Teguh, M., Phieter, G. A., Marceline, S., & Ciputra Surabaya, U. (2022). Optimasi Digital Marketing Communication Bagi UMKM Relajarse_id. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 127–138. <https://e-journals.dinamika.ac.id/society/article/view/206>

-
- Tim Redaksi. (2024, February 28). *Panen Padi di Tanjung Morawa, Bupati: Deli Serdang Lumbang Pangan Sumatera Utara*. <https://globaldetik.com/2024/02/28/panen-padi-di-tanjung-morawa-bupati-deli-serdang-lumbang-pangan-sumatera-utara/>
- Victoria, A. O. (2023). Sensus Pertanian 2023 Demi Masa Depan Pertanian Indonesia. In *Antarnews.Com* (p. 1). <https://www.antarnews.com/berita/3573477/sensus-pertanian-2023-demi-masa-depan-pertanian-indonesia>
- Widiastuti, E. J., & Indriastuti, Y. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital @right.store Melalui Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran. *Representamen*, 8(1), 73–83. <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/representamen/article/view/6331>